

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas.

“Penelitian Tindakan Kelas adalah merupakan penelitian reflektif yang dilakukan pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”<sup>1</sup>. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensistesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Misalnya bagi guru, demi peningkatan profesinya dan bagi peserta didik peningkatan prestasi belajarnya. Bisa juga antara guru dan sekolah, kerjasama kolaboratif ini dengan sendirinya juga partisipasi setiap tim secara langsung mengambil bagian dalam pelaksanaan PTK dari tahap awal sampai akhir.

#### **B. Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Kebonbatur Mranggen Demak. Adapun madrasah yang berstatus swasta ini memiliki letak yang strategis, yaitu berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, sehingga keberadaannya telah lama dan mendapat perhatian dari penduduk yang berminat menyekolahkan putra-putri mereka di madrasah tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang tidak pernah kurang untuk menampung mereka dalam kelas yang tersedia, bahkan terlihat dari jumlah yang ada setiap kelas kurang lebih 20 peserta didik merupakan kelas kecil. Jumlah rombel (rombongan belajar) terdiri dari enam kelas

---

<sup>1</sup> Supardi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm 102

setiap tingkatan yang ada, yaitu kelas I ada satu kelas, kelas II terdiri satu kelas, kelas III ada satu kelas, kelas IV ada satu kelas, kelas V ada satu kelas, kelas VI ada satu kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V semester II (genap) tahun pelajaran 2010/2011, jumlah peserta didik dalam kelas tersebut sebanyak 40 peserta didik, yang terdiri dari 21 peserta didik putra dan 19 peserta didik putri.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan menurut prosedur yang telah dirancang oleh guru dan peneliti, yang terdiri dari 2 tahap siklus. Siklus I dilaksanakan mulai tanggal 11 sampai dengan 18 April 2011, dan siklus II dilaksanakan tanggal 02 Mei 2011 sampai dengan 09 Mei 2011.

Sebelum pelaksanaan tiap siklus, dilakukan observasi awal. Observasi tahap awal dimulai sejak minggu kedua belas semester genap tahun pelajaran 2010/2011, yaitu tanggal 21 Maret 2011.

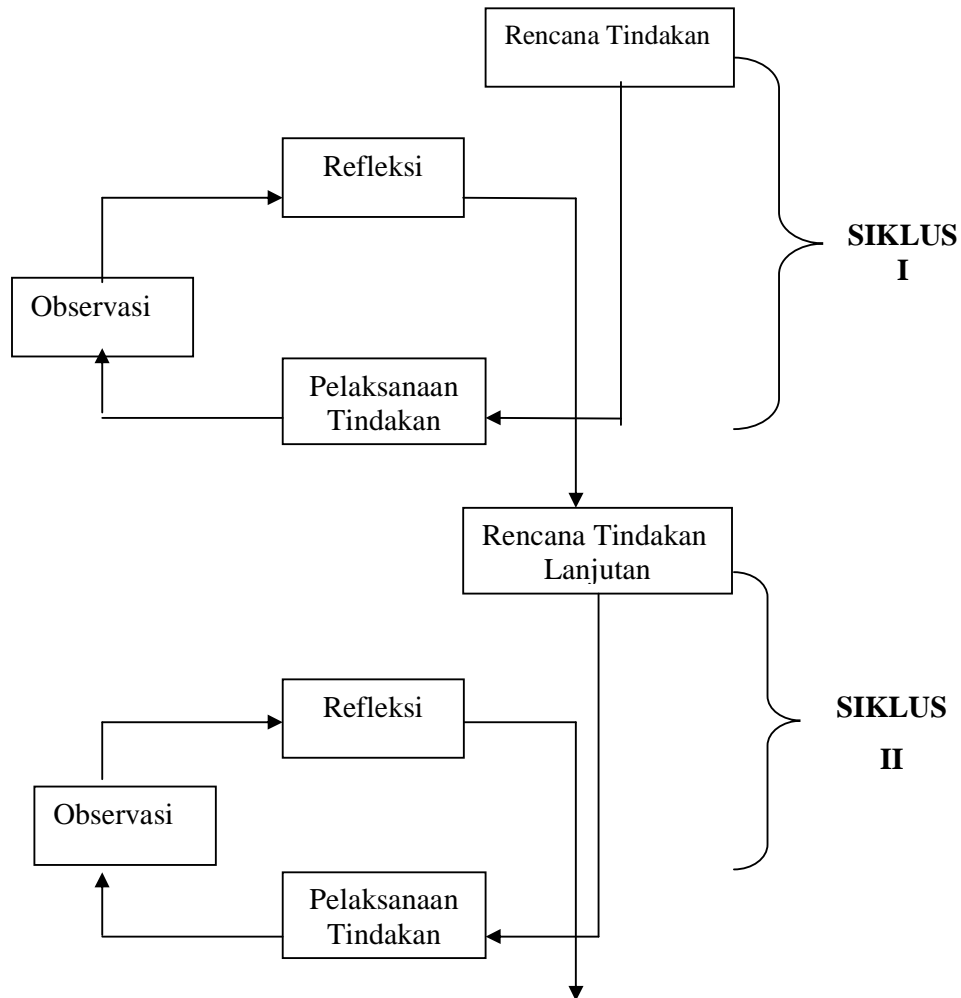
### **D. Siklus Penelitian**

“Dalam penelitian ini setiap siklus terdapat empat tahapan yang akan dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap tahapan siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya”<sup>2</sup>. Adapun siklus penelitian tindakan ini dikembangkan dari model penelitian Kemmis dan Taggart yang disadur oleh Madya, sebagai berikut<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi VI, (Yogyakarta: Rineka Cipta.) hlm 17

<sup>3</sup> Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta) hlm 37



**Gambar 3.1**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

**E. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua siklus. Hal ini sesuai persyaratan dalam PTK, yaitu harus memenuhi sekurang-kurangnya terdiri dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, persiapan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi dalam kegiatan pembelajarannya. Sebelum pada kegiatan pokok dilakukan perenungan sebagai refleksi awal untuk penentuan masalah.

Pada tahap refleksi awal, peneliti dan guru sebagai mitra kolaborator mengadakan observasi kelas untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan menentukan permasalahan yang akan dipecahkan dengan skenario pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Guru dan peneliti berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah kelas.
2. Menetapkan kelas yang memiliki permasalahan paling serius dan perlu penanganan dengan tindakan sebagai alternatifnya.
3. Mencari dari mana permasalahan pembelajaran yang terjadi, apakah berasal dari peserta didik, guru, atau metode yang diterapkan.
4. Merencanakan penanganan sebagai solusi awal terhadap permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi perlu segera diatasi, perlu juga dilihat bagaimana visi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menjadi fokus penelitian ini yang diemban guru atau sekolah. Hal ini mengandung implikasi bagaimana kreativitas guru dalam merancang pembelajarannya sehingga peserta didik dapat belajar dengan serius sesuai kemampuan yang dimiliki yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahapan ini dilakukan rencana kegiatan dengan menyesuaikan model yang akan diterapkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasar kurikulum yang berlaku saat ini. Penyusunan RPP ini juga disesuaikan dengan langkah-langkah pada model pembelajaran yang diterapkan, dalam hal ini model ATI (*Aptitude Treatment Interaction*).
- b. Menyusun lembar evaluasi peserta didik,
- c. Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik Menyusun tes akhir setiap siklus

## **2. Tahap Tindakan**

Pada tahapan ini pelaksanaannya didasarkan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran di kelas V sebagai kelas yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan berdasar RPP yang telah dibuat peneliti bersama kolaborator.
- b. Peneliti dalam hal ini bekerjasama dengan mitra membagi tugas sesuai skenario model ATI, yaitu pemandu dalam tiga kelompok yang telah terbentuk (rendah, sedang dan tinggi).
- c. Observer bertugas mengamati sambil mengerjakan lembar observasi yang dibuat untuk merekam aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran.
- d. Melaksanakan tes akhir pembelajaran tiap siklus.

## **3. Observasi**

Dalam kegiatan ini observer melaksanakan pengamatan, pencatatan, dan menginterpretasi terhadap berlangsungnya pembelajaran, terutama kepada peserta didik dengan sambil mengerjakan lembar observasi yang telah disediakan. Pada tahap ini pula ketelitian dan kecermatan dalam mencatat dan mengamati sangat diperlukan, apalagi bila terjadi suatu perubahan mendadak dalam pelaksanaan tindakan yang ditimbulkan akibat respon peserta didik yang dikenai tindakan.

Pada tahap ini, selain pengerjaan lembar observasi untuk membuktikan pengamatan yang dilaksanakan, perlu bukti dokumentasi berupa pengambilan gambar jika diperlukan agar dalam penginterpretasian data dapat lebih jelas dan cermat.

## **4. Refleksi**

Pada tahap ini data-data yang diperoleh dari tiap siklus dikumpulkan untuk dianalisis selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan

sesudah tindakan. Hasil belajar inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

Secara umum implementasi tindakan tiap siklus mencakup hal-hal sebagai berikut:

**a. Siklus I**

**1) Perencanaan Tindakan**

- (a) Membuat skenario pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP) yang berorientasi pada model ATI.
- (b) Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa media, alat dan fasilitas yang lain
- (c) Menyusun instrumen penelitian untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran.
- (d) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian
- (e) Menyiapkan kegiatan refleksi
- (f) Pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan mengenai topik pembelajaran, dilanjutkan kegiatan evaluasi.

**2) Pelaksanaan Tindakan**

Dalam kegiatan ini guru menerapkan model pembelajaran ATI kepada peserta didik kelas V yang ditunjuk mengacu pada rencana pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah:

- (a) Guru melakukan appersepsi terhadap pokok bahasan yang akan diajarkan, yakni materi Hadits tentang takwa.
- (b) Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang model pembelajaran ATI yang akan diterapkan kepada peserta didik.
- (c) Membagi peserta didik menjadi tiga kelompok dengan kriteria kelompok rendah, sedang dan tinggi dilanjutkan pembagian pemandu dalam tiap kelompok masing-masing. Pembagian tugas ini dapat dilakukan secara bergantian kepada guru, peneliti maupun observer yang ditunjuk.

- (d) Dalam skenario model ATI, kelompok rendah diberikan pembelajaran dengan cara *reteaching* dan tutorial, kelompok sedang dengan konvensional, sedangkan kelompok tinggi dilakukan dengan modul dan *self learning*.
- (e) Pada akhir pembelajaran, peserta didik diberikan postes untuk mengetahui hasil belajar.

### 3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan guru mitra ataupun rekan peneliti lain yang bertindak sebagai observer. Untuk menghindari unsur subjektivitas ada baiknya observer dilakukan secara bergantian atau dilakukan oleh dua orang atau lebih.

### 4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik setelah adanya tindakan. Pada tahap ini pula perlu dilakukan perenungan terhadap pembuatan perencanaan lanjutan pada tahap siklus selanjutnya.

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Membuat skenario pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada model ATI.
- (b) Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa media, alat dan fasilitas yang lain.

- (c) Menyusun instrumen penelitian untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran (lembar observasi) berupa lembar pengamatan aktivitas belajar peserta didik.
- (d) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian
- (e) Menyiapkan kegiatan refleksi
- (f) Pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan mengenai topik pembelajaran, dilanjutkan kegiatan evaluasi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkahnya berpedoman pada rencana pembelajaran (RPP) yang *disetting* penelitian tindakan kelas yang telah dibuat beserta guru mitra kolaborasi.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru dan mitra memfasilitatori dan melakukan observasi terhadap keaktifan peserta didik, melalui lembar pengamatan yang tersedia. Pada akhir siklus II dilakukan tes hasil belajar untuk memperoleh data prestasi belajar peserta didik.

## **3) Observasi**

Observer melakukan kegiatan yang sama pada tiap siklus, demikian halnya pada siklus II ini, pelaksanaannya adalah melakukan pengamatan sambil mengerjakan lembar observasi, mencatat kegiatan pembelajaran dan menginterpretasi data yang diperoleh, selanjutnya mengumpulkannya untuk direfleksi pada tahap berikutnya.

## **4) Refleksi**

Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II dikumpulkan dan dilakukan analisis serta pengambilan kesimpulan apakah masih ada permasalahan atau tidak dalam siklus II atau telah terselesaikan, sehingga tidak perlu diadakan rencana tindakan pada siklus berikutnya.



## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Metode tes adalah “sebuah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam jangka waktu tertentu”<sup>4</sup>. Metode tes yaitu “instrumen pengumpulan data dengan menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”<sup>5</sup>.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tes ini dilakukan pada tiap akhir siklus dalam penelitian tindakan terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Mranggen Demak semester genap tahun pelajaran 2010/2011 pada pokok bahasan menerjemahkan hadits tentang takwa, pada siklus I dan pada siklus II mengambil pokok bahasan menjelaskan isi kandungan hadits tentang takwa.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan “metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian”<sup>6</sup>. Apabila diikhtisarkan alasan secara metodologis dengan menggunakan metode pengamatan atau observasi ini adalah pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan lain-lain.

Observasi adalah “pengamatan dan pencabutan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada objek penelitian”<sup>7</sup>. Teknik ini akan digunakan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung

---

<sup>4</sup> Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya) hlm 33.

<sup>5</sup> Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya) hlm 127.

<sup>6</sup> Riyanto, Yatim. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC) hlm 96.

<sup>7</sup> Nawawi H. dan M. Martin Hadari, 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press) hal 74.

yaitu observasi secara langsung dan sistematis seperti kondisi tempat belajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kemampuan peserta didik menyelesaikan tugas, antusias terhadap pelajaran yang sedang diikuti, semangat dalam belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung dan lain-lain.

Adapun pelaksanaan observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh guru dan mitra kolaboratif dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda, dan sebagainya”<sup>8</sup>. Hasil dari dokumentasi akan digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari data-data yang didokumentasikan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang; daftar peserta didik, daftar nilai prestasi peserta didik dan aktivitas peserta didik berupa dokumen gambar/foto selama kegiatan pembelajaran.

## G. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis statistik diskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data penelitian yang akan dianalisis meliputi:

### 1. Tes Akhir Siklus

Tes akhir siklus dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada tiap akhir siklus yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh peserta didik atau ketuntasan individual dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ketuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

---

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi VI, (Yogyakarta: Rineka Cipta.) hlm 206

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus persentase:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar seluruh peserta didik jika target nilai rata-rata mencapai 65 dengan jumlah peserta didik yang tuntas belajar 85 % atau lebih dari jumlah peserta didik seluruh peserta didik di dalam kelas.

## 2. Analisis aktivitas peserta didik

Analisis data yang digunakan dalam mengukur aktivitas peserta didik adalah persentase baik persentase minimal dari aktivitas peserta didik secara klasikal maupun tingkat perkembangan aktivitas belajar peserta didik. Perhitungan tingkat perkembangan aktivitas peserta didik tiap siklus digunakan rumus:

$$\% \text{Aktivitas belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan persentase minimal aktivitas belajar peserta didik yang diharapkan sebesar 80 % dari keseluruhan jumlah peserta didik.

## H. Indikator Keberhasilan

1. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% secara klasikal peserta didik telah mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 65 (secara individual) atau telah mengalami ketuntasan belajar pada pokok bahasan menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungan hadist tentang taqwa
2. Persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan selama pembelajaran telah mencapai 80%.